



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Analisis Tindak Tutur Ekspresif pada YouTube Arif Muhammad "Hari Raya Idul Fitri Keluarga Mak Beti"

Rifki Hendri Setiawan<sup>1</sup>, Aida Azizah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung  
Semarang, Indonesia  
[rh4804782@gmail.com](mailto:rh4804782@gmail.com)

**abstrak**—Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan memahami penggunaan tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam video YouTube arif muhamad "hari raya idul fitri keluarga mak beti". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teori pragmatik sebagai kerangka analisis. Data yang didapatkan dengan cara menganalisis video tersebut. Hasil penelitian sebagai berikut: Dalam video youtube arif muhamad " hari raya idul fitri keluarga mak beti" terdapat 7 tuturan tindak tutur ekspresif, yang terdiri dari yaitu tindak tutur ekspresif memuji, tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, tindak tutur mengkritik, tindak tutur ekspresif mengkritik, tindak tutur ekspresif mengeluh, tindak tutur ekspresif menyalahkan, tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat, tindak tutur ekspresif menyanjung.

**Kata kunci** – Tindak Tutur Ekspresif, Youtube, Arif Muhammad

**Abstract** – The purpose of this study is to describe and comprehend Arif Muhamad's YouTube video, "Hari Raya Idul Fitri Keluarga Mak Beti." This study employs qualitative methods with pragmatic theory as an analytical framework. The information gleaned by video analysis the study's findings are as follows: There are 7 expressive speech acts in Arif Muhamad's YouTube video "hari raya idul fitri keluarga mak beti," which include expressive speech acts praising, expressive speech acts thanking, expressive speech acts criticizing, expressive speech acts complaining, expressive speech acts blaming, expressive speech acts congratulating, and expressive speech acts flattering.

**Keywords** – Expressive Speech Acts, Youtube, Arif Muhammad

### PENDAHULUAN

Untuk membedakan manusia dengan yang lainnya tentunya harus memiliki bahasa dalam berkomunikasi (Devianty, 2017). Bahasa itu alat diskusi antar sesama. Bahasa juga memiliki arti penting untuk bersosialisasi dengan siapa saja yang ada di dunia ini, bahkan banyak sekali ragam bahasa yang tercipta, pasti berbeda-beda di seluruh alam semesta ini, semua itu mempermudah dalam berkomunikasi dengan

lawan bicara (Hidayat 2012). Tanpa bahasa didunia ini kita sebagai makhluk sosial akan sulit dalam berinteraksi.

Pragmatik merupakan bagian ilmu pengetahuan mengenai bahasa semiotik. Semiotik mempelajari pemaknaannya dalam wahana kehidupan, perefrensian, tanda, lambang, simbol, dan bahasa verbal (Yanti 2019). Pragmatik juga sebagai kajian bentuk eksternal bahasa mencermati bermacam perspektif pemakaian bahasa dalam situasi konkret. Situasi yang konkret dalam menggunakan sebuah tuturan tepat diperhatikan sebagai penerapan tindak tutur yang nyata konteks lingual dan kontek ekstralingual.

Guna mempelajari mengenai ilmu pragmatik, berikut ini dijelaskan beberapa situasi yang terikat dengan konsep tindak tutur yaitu: (1) pragmatics: pragmlinguistic and sociopragmatic, (2) speech acts, (3) directive speech acts, (4) working principles in pragmatics, (5) politeness principles, and (6) irony principles (Sulisty, 2013). Oleh sebab itu pragmatik juga akan bersinambungan dalam kegiatan persoalan pemahaman tindak tutur pada konten youtube arif muhamad hari raya idul fitri keluarga mak beti.

Tindak tutur merupakan semua tindakan yang dilakukan seseorang dalam berkomunikasi. Ketika seseorang berkomunikasi, pasti orang tersebut melakukan tindakan-tindakan seperti membuat pertanyaan, memberikan informasi, memberi janji, mengkritik, menyesal dan meminta maaf dan lain-lain. Sebagai unit terkecil dalam kegiatan berbicara dan dapat disangkutkutan dengan berbagai manfaat disebut dengan tindak tutur. Kegiatan tuturan sendiri memiliki banyak jenis-jenisnya, tentu yang akan kita bahas sesuai konteksnya yaitu tindak tutur ekspresif.

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang mengutarakan perasaan pelaku pembicaranya yaitu tindak tutur ekspresif memuji, tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, tindak tutur mengkritik, tindak tutur ekspresif mengkritik, tindak tutur ekspresif mengeluh, tindak tutur ekspresif menyalahkan, tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat, tindak tutur ekspresif menyanjung. Dalam pembahasan kali ini media perantaranya yaitu aplikasi youtube, yang bisa diakses melalui dalam jaringan.

Youtube merupakan platform digital untuk mempublikasikan vidio dan dapat dicapai oleh masyarakat di dunia. Aplikasi Youtube memiliki banyak manfaat yaitu memudahkan seseorang dalam menemukan dan membagikan bermacam vidio, memberikan informasi, menginspirasi orang lain, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, terfokus pada tindak tuturan pada youtube arif muhamad konten "Hari Raya Idul Fitri Keluarga Mak Beti Tokoh-tokoh seperti Mak Beti, Beti, Pak Sutres, Joshua Merlin, Martha, Koh Aseng, Istri Koh Aseng, Bu Jaenab, Wak Keling, Stella, Ibu Stella, Ningsih, Nenek Marta, dan Wak Sellow semuanya ada dalam video tersebut. Konten ini dipilih karena memiliki banyak tindak tutur ekspresif yang menarik untuk dipelajari.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Anggraeni & Yudi, (2021) dalam artikel yang berjudul analisis tindak tutur ekspresif Dilan dalam film Dilan 1990. Dalam jurnal tersebut, pengarang menggunakan metode penelitian kualitatif dan menemukan bahwa tindak tutur ekspresif yang digunakan Dilan dalam film tahun 1990, seperti memuji, mengucapkan selamat, meminta maaf, dan mengkritik, adalah bagian dari hasil penelitian.

Maksud dari analisis ini adalah untuk memaparkan dan memahami penggunaan tindak tutur ekspresif dalam youtube arif muhamad dengan judul "hari raya idul fitri keluarga mak beti" dan mengungkapkan makna yang terkandung di dalamnya. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh penutur saat berinteraksi dengan mitra tutur mereka.

Masalahnya dinyatakan sebagai berikut: (1) bagaimana deskripsi bentuk tindak tutur ekspresif dalam YouTube Arif Muhammad dengan judul "hari raya idul fitri keluarga mak beti" dan (2) bagaimana deskripsi maksud tuturan yang terdapat dalam tindak tutur ekspresif dalam YouTube Arif Muhammad dengan judul "hari raya idul fitri keluarga mak beti"

Berdasarkan hal tersebut, analisis yang diperluas ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana video YouTube "hari raya idul fitri keluarga mak beti" milik Arif Muhammad menggunakan tindak tutur ekspresif, dan dengan demikian dapat memberikan kontribusi terhadap studi tindak tutur dalam sastra Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metodologi kualitatif (Strauss & Corbin, 2003) berfokus pada "proses dan makna" daripada "eksperimen" atau "pengukuran aktual" data. Penelitian kualitatif ini akan menciptakan data-data berupa eksplanasi yang sesuai dengan kejadian kebahasaan yang ada disekitar masyarakat.

Data observasi ini adalah data berupa tindak tutur ekspresif yang diperoleh pada youtube arif muhamad dengan judul "hari raya idul fitri keluarga mak beti". Adapun sumber media yang diterapkan dalam obervasi ini yaitu aplikasi youtube.

Dalam obervasi ini, metode catat digunakan untuk mengumpulkan data; metode ini memberikan data dengan mencatat data yang diperoleh (Nisa, 2018). Pada metode ini, penelaah hanya sebagai penonton dan tidak terlibat dalam kejadian tuturan. Metode catat dalam obervasi ini menerapkan mencatat hasil menganalisis dalam tindak tutur ekspresif pada youtube arif muhamad dengan judul "hari raya idul fitri keluarga mak beti".

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan tindak tutur eskpresif dalam video YouTube Arif Muhammad ada beberapa tuturan yang ditemukan dalam video tersebut. Sebenarnya tidak hanya tindak tutur ekspresif yang ada dalam video ini, tetapi

video tersebut lebih mendominasi tindak tutur ekspresif. Oleh sebab itu, penelaah tertarik untuk menganalisis kegiatan tuturan ekspresif dalam video tersebut. Dalam penelitian Ekawati, (2017) menguraikan sebenarnya tindak tutur ekspresif adalah tuturan menggambarkan perasaan pengujar, berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, berbelasungkawa, dan marah. Penggunaan tindak tutur ekspresif dalam video YouTube Arif Muhammad "Hari Raya Idul Fitri Keluarga Mak Beti." dijabarkan ssebagai berikut:

### 1. Tindak Tutur Ekspresif Memuji

- a. "Kalau aku tengok-tengok kau cantik sekali."

Dalam tuturan tersebut diujarkan oleh Endang penutur memuji mitra tutur karena merasa kalau mitra tutur memang cantik. Dalam kalimat tersebut jelas siapa yang dikatakan cantik. Penutur mengujarkan tuturan tersebut dengan keadaan sadar, atau menyadari kecantikan si mitra tutur.

- b. "Ya Allah Beti anak baik, kok."

Maksud tuturan tersebut merupakan tindak tutur memuji yang mengungkapkan penghargaan dan pujian terhadap seseorang, dalam hal ini seorang anak perempuan yang disebut "Beti". Kalimat tersebut mengandung ungkapan kekaguman dan pengakuan atas perilaku atau sifat positif anak tersebut.

### 2. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

- a. Bapak tiri: "Nah ini THR buat beli, disimpan baik-baik."

Beti: "Makasih, ya, Pak."

Dalam tuturan tersebut penutur bapak tiri memberikan thr buat beli sesuatu yang diinginkan, kepada mitra tutur, dalam tindak tutur tersebut mitra tutur menjawab makasih ya pak menandakan terima kasih atas uang thr yang di berikan oleh bapak tiri

- b. Beti: "Heem. (Dengan senyum)"

Sutresno: "Makasih anakku, makasih banyak."

Maksud tuturan tersebut ialah penutur memberikan sesuatu dengan senyuman manisnya kepada mitra tutur, mitra tutur menjawab makasih anakku, makasih banyak dalam tindak tuturan tersebut miitra tutur terima kasih banyak sudah diberikan sesuatu dari anaknya

### 3. Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

- a. "Ih kau nggak puasa, ya, Lin?"

Maksud tuturan tersebut ialah penutur mengkritik mitra tutur yang tidak puasa, dalam waktu idul fitri

- b. "Memang bau lagi."

Maksud tuturan tersebut ialah penutur mengkritik mitra tutur yang sngatlah bau/ aromanya tidak sedap

#### 4. Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

- a. "Makanya, Bet kau jangan bandel, jangan ngelawan orang tua, kalau Mama ngomong itu didengerin, rajin salat."

Maksud dalam tuturan tersebut ialah penutur mengeluh kepada mitra tutur janganlah bandel, jangan ngelawan orang tua yang sedang menasehatinya, dan rajinlah sholat

- b. "Ih panas sekali harinya, ya padahal masih pagi, lho."

Maksud dalam tuturan tersebut ialah penutur mengeluh kepada mitra tutur yakni panas sekali hari tersebut padahal masih pagi

#### 5. Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

- a. "Buat orang naik darah pun kau!"

Dalam tuturan diatas mengandung tindak tutur menyalahkan. Penggunaan kata "kau" secara langsung menunjukkan bahwa pembicara menyalahkan atau menunjuk orang tertentu sebagai penyebab kesalahan yang terjadi.

- b. "Lama kali pun Sri, udah kepanasan aku dari tadi."

Tuturan yang dirangkai oleh penutur mengandung maksud menyalahkan karena situasi yang terjadi. Pihak pertama menyalahkan Sri karena tak kunjung datang sehingga lama menunggu dan kepanasan karena terik matahari.

#### 6. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat

- a. "Mohon maaf lahir dan batin, ya. Mohon maaf kalau ada salah kata Mba, ya."

Dalam tuturan ini, penutur ingin mengucapkan selamat kepada mitra tutur atas kesalahan yang telah dia lakukan sebelumnya.

#### 7. Tindak Tutur Ekspresif Menyanjung

- a. "Allahualbar, Allahuakbar."

Maksud dalam tuturan tersebut ialah penutur menyanjung mitra tutur karena telah tiba hari kemenangannya umat islam di seluruh dunia, dan menyanjung Allah SWT.

### SIMPULAN

Menurut hasil observasi yang dilaksanakan dapat ditanggapi bahwa penerapan tindak tutur ekspresif tidak dapat dicampakkan dalam kehidupan manusia. Tindak tutur yang mewajibkan penutur untuk melakukan apa yang dibahas disebut tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif tidak hanya sekedar alat seseorang berkomunikasi dengan manusia lainnya, akan tetapi dalam observasi ini tindak tutur ekspresif masuk dalam youtube arif muhamad dengan judul "hari raya idul fitri keluarga mak beti.

Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk melibatkan lebih banyak konten-konten mengenai tindak tutur youtube arif muhamad atau chanel-chanel lain dengan pendekatan analisis yang lebih luas agar mengetahui pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan tindak tutur ekspresif.

Dengan demikian, analisis observasi ini dapat memberikan pemahaman tentang penerapan tindak tutur ekspresif dalam media online, serta membuka jalan bagi observasi lainnya dalam melaksanakan observasi bertumbuh langsung dalam bidang tindak tutur ekspresif ini.

## REFERENSI

- Anggraeni, P. N., & Yudi, A. P. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dilan dalam Film Dilan 1990. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran*, 8(1), 27-40. Doi: <https://doi.org/10.36706/logat.v8i1.7>
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal tarbiyah*, 24(2). Doi: <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v24i2.167>
- Hidayat, N. S. (2012). Problematika pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1). [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/56196634/problematika-li-bre.pdf?1522408619=&response-content-disposition=inline%3B+file-name%3DPROBLEMATIKA\\_PEMBELAJARAN\\_BAHASA\\_ARAB\\_Ol.pdf&Expires=1687239749&Signature=MvBXuM6r76JUGB84kJHjd21-iOTMjYk14O35IhCC21kU9~9FrHR5hnhg9W8~LLp8gCocj-XFvU4dmH8vzG~gLJoahIliAAWjRch1yjeu1wMqQtbnmLp-VhQEH0TpdJyjaURZYWHkqayhSnw~9F1dCJrHRdkj-ac8lms8juR67ClDfF5zrpne3w6BoRXWK2-CNHZ1O39P-6uJArdXn4ayO-HYbT2pu~EleuaGffRc7EAJOH4oSlA7k1G9Yg83B0opHIs-vAeDSImZkjMLF6RQQ5MP35fKNq9CVHCz5TZ~oSKWBZpfcIEHAU-gkIfyDRS-3jCoURg-LD1PQQAovZLT7UBA\\_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/56196634/problematika-li-bre.pdf?1522408619=&response-content-disposition=inline%3B+file-name%3DPROBLEMATIKA_PEMBELAJARAN_BAHASA_ARAB_Ol.pdf&Expires=1687239749&Signature=MvBXuM6r76JUGB84kJHjd21-iOTMjYk14O35IhCC21kU9~9FrHR5hnhg9W8~LLp8gCocj-XFvU4dmH8vzG~gLJoahIliAAWjRch1yjeu1wMqQtbnmLp-VhQEH0TpdJyjaURZYWHkqayhSnw~9F1dCJrHRdkj-ac8lms8juR67ClDfF5zrpne3w6BoRXWK2-CNHZ1O39P-6uJArdXn4ayO-HYbT2pu~EleuaGffRc7EAJOH4oSlA7k1G9Yg83B0opHIs-vAeDSImZkjMLF6RQQ5MP35fKNq9CVHCz5TZ~oSKWBZpfcIEHAU-gkIfyDRS-3jCoURg-LD1PQQAovZLT7UBA_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA)
- Purba, A. (2011). Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1). <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/1426>
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Retrieved from: [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10\\_Penelitian%20Kualitatif\\_3.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10_Penelitian%20Kualitatif_3.pdf)
- Sulistyo, E. T. (2013). Pragmatik suatu kajian awal. [Pragmatik.pdf#page=44https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/78957/Pragmatik-Suatu-Kajian-Awalhttps://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/78957/Pragmatik-Suatu-Kajian-Awal](https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/78957/Pragmatik-Suatu-Kajian-Awal)
- Yanti, B. (2019). A. Pengertian Pragmatik. *Studi Naskah Bahasa Arab*, 35. [https://www.researchgate.net/profile/Ismail-Wekke/publication/344211051\\_STUDI\\_NASKAH\\_BAHASA\\_ARAB\\_Teori\\_Konstruksi\\_dan\\_Praktik/links/5f5c14cc299bf1d43cfca22b/STUDI-NASKAH-BAHASA-ARAB-Teori-Konstruksi-dan-](https://www.researchgate.net/profile/Ismail-Wekke/publication/344211051_STUDI_NASKAH_BAHASA_ARAB_Teori_Konstruksi_dan_Praktik/links/5f5c14cc299bf1d43cfca22b/STUDI-NASKAH-BAHASA-ARAB-Teori-Konstruksi-dan-)

Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91. Doi: <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>